

Data UIP

Nama Sumali
Kontak 08179315964 - 081331
Email sertifikasi.pemagangan@gmail.com

Informasi Utama

Jatim ProMag (Jawa Timur Pro Magang Kerja)

Tanggal Inisiatif 2014-11-10
Kategori Mendorong Pemerintahan Berbasis Pendekatan Kolaboratif dalam Era Informasi
Kriteria
Memperkenalkan Pendekatan Baru
Pelayanan publik dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kolaborasi antara instansi pemerintah dengan masyarakat

Jatim ProMag (Jawa Timur Pro Magang Kerja)

Ringkasan singkat

Layanan informasi dan kegiatan magang kerja sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu kewajiban pemerintah, terlebih lagi bagi pencari kerja muda terdidik untuk meningkatkan ketrampilan dan capaian standar kompetensi kerja tertentu di dunia kerja. Selain itu, program Magang mampu meningkatkan peluang pencari kerja mendapatkan pengalaman dan pekerjaan sesuai keahlian dan potensinya. Disisi lain pemerintah diuntungkan dengan tersediannya tenaga terampil, meningkatkan daya saing dan mengurangi pengangguran dampak dari mismatch antara kualitas pencari kerja dengan kebutuhan dunia kerja.

Menghadapi permasalahan pengangguran, ketidakcocokan kualifikasi, rendahnya ketrampilan calon tenaga kerja yang akan masuk dunia kerja dan belum maksimalnya komunikasi antara Pemerintah di Provinsi, Kab/Kota dengan perusahaan, maka Kepala Dinas sebagai inspirator memanfaatkan sarana Teknologi Informasi dan optimalisasi Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FKJP) sebagai salah satu solusi permasalahan yang ada dengan mencetuskan ide inovasi "Jatim ProMag" (Jawa Timur Pro Magang Kerja).

Inovasi ini dikembangkan untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan program magang kerja bekerjasama dengan Disnakertransduk Prov. Jatim, Disnaker Kab/Kota, Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FKJP) Industri atau program magang secara mandiri di perusahaan melalui dana CSR (Coorporate Social Repsonsibility). Melalui program magang kerja, pencari kerja atau alumni dunia pendidikan mendapat tambahan ketrampilan dan pengakuan kerja yang berstandar. Inovasi ini juga dikembangkan menjadi model layanan informasi dan konsultasi magang kerja terpadu yang terkoneksi dengan layanan penempatan kerja baik di level Provinsi maupun di Kab/Kota.

Hal yang unik dari layanan inovasi ini merupakan baru **satu-satunya Provinsi di Indonesia yang menggabungkan sarana online, potensi magang kerja di perusahaan dan keterlibahatan Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FKJP) di perusahaan. Dalam** inovasi ini juga melayani konsultasi magang, kurikulum/silabus magang kerja, perjanjian pemagangan dan peta kompetensi kerja berdasarkan Standar Khusus atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (**SKKNI**). Hasilnya, perusahaan peserta magang bertambah 2 kali lipat dan peluang kerjanya menjadi besar, 94.07% peserta magang diterima sebagai karyawan di perusahaan.

Proposal

Analisis Masalah

Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?

Tugas Disnakertansduk Prov. Jatim khususnya yang menangani masyarakat akan masuk dunia (pra employment), sasarannya adalah angkatan kerja, pencari kerja, penganggur dan setengah penganggur (*under unemployment*). Provinsi Jawa Timur terdiri yang jumlah penduduknya sebanyak 38.8 juta orang, berdasar data BPS per Agustus 2015, jumlah angkatan kerja sebanyak 20,27 juta, yang bekerja sebanyak 19,36 juta orang dan sisanya 906 ribu orang masih menganggur.

Di Jawa Timur masih terdapat 32,24 persen pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu, disisi lain potensi peningkatan angkatan kerja lulusan SMK, D3 dan Sarjana terus meningkat. Untuk itu, peran dan partisipasi aktif stakeholder secara langsung perlu didorong dengan slogan '**Magang Dulu Baru Kerja**'.

Beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang inovasi ini adalah :

1. Tingginya jumlah pengangguran sebesar 4,47% pada tahun 2015 atau ada kenaikan 0,28% jika dibanding Tahun 2014 yang besarnya 4.19%. Penganggur usia muda dan berpendidikan SLTA, SMK, D3 serta Sarjana kenaikannya rata-rata 1,9 % pertahun. Dilihat dari jumlah penganggur terbanyak disumbang dari lulusan SMK (11.74%), SMA (8,73%), D3 (8.11%) dan Sarjana (4.9%).
2. *Berdasar catatan laporan informasi pasar kerja dari 38 Disnaker Kab/Kota se Jatim akhir Desember 2014*, dari **aspek supply, pencari kerja terdaftar** sebanyak 59.02% berjenis kelamin perempuan dan 51.87% **didominasi katagori pencari kerja usia muda usia umur 25-29 tahun**. Dilihat dari lulusan pendidikan, sebanyak 23.128%, disumbang dari pendidikan SMK. Pencari kerja terdaftar belum mendapat pekerjaan lebih banyak disebabkan belum cocoknya kualifikasi yang kebutuhan perusahaan, selain batas waktu pengisian lowongan yang terbatas.
3. Perusahaan sulit mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
4. Pencari kerja dan lulusan dunia pendidikan sulit mendapat informasi dan akses magang kerja di perusahaan
5. Pelaksanaan magang bagi pencari kerja yang dilakukan oleh perusahaan rawan terjadi penyimpangan dari aturan normatif yang ada serta kurang menunjang peningkatan kompetensi kerja.
6. Standar kompetensi kerja belum terinformasikan secara luas dan benar baik ke perusahaan, pencari kerja maupun dunia pendidikan
7. Jumlah perusahaan yang melaksanakan dan melaporkan program magang kerja sedikit.
8. Peran dan kemampuan SDM disnaker di kabupaten/kota belum optimal dalam memfasilitasi pelaksanaan magang bagi perusahaan dan pencari kerja diwilayahnya.

Hal-hal diatas, yang mendorong perbaikan dan peningkatan layanan melalui inovasi Layanan informasi dan konsultasi Magang Kerja Terpadu, atau yang disingkat '*Jatim ProMag*'.

Pendekatan Strategis

Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?

1. Inisiator adalah Gubernur sesuai visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jatim. Adapun Visinya : "**Terwujudnya Jawa Timur yang lebih sejahtera, berkeadilan, mandiri, berdaya saing dan berakhlak**". Misi : "**Makin mandiri dan sejahtera bersama wong cilik**". Salah satu agenda utama pembangunan daerah Jawa Timur tahun 2014 - 2019, adalah "**meningkatkan partisipasi angkatan kerja dan penyerapan tenaga kerja**", melalui program prioritas Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yang diterjemahkan antara lain dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja

melalui pelatihan dan magang kerja.

2. Inovasi layanan informasi dan magang kerja ini dilaksanakan oleh Disnakertransduk Prov. Jatim, melalui penyediaan layanan informasi, konsultasi dan penyediaan kurikulum SKKNI/perjanjian magang kerja yang disesuaikan kebutuhan dunia kerja. Adapun tujuan utamanya untuk membantu kemudahan bagi pencari kerja menemukan tempat magang kerja sesuai kemampuan serta membantu perusahaan melaksanakan program magang kerja sesuai aturan yang berlaku. Layanan ini juga bertujuan menjadi model layanan magang yang terkoneksi dengan penempatan kerja, pembinaan SDM internal (Provinsi dan Kab/Kota) dan meningkatkan sinergitas Pemerintah Provinsi/Kab/Kota dengan Perusahaan.
3. Layanan informasi dan konsultasi magang kerja dibangun dari kreativitas dan inovasi dengan pendekatan layanan *online* secara terpadu, mulai up date informasi lowongan magang kerja, konsultasi dan bantuan pembuatan kurikulum berstandar (SK/SKKNI) serta perjanjian magang kerja serta sarana verifikasi persyaratan magang kerja. Melalui aktivitas yang terpadu dan online, supply pencari kerja atau alumni dunia pendidikan mudah dan cepat mendapatkan informasi magang kerja, meningkatkan jumlah perusahaan peserta magang, meningkatkan kompetensi kerja/ daya saing tenaga kerja dan memperbesar peluang mendapat pekerjaan formal di perusahaan. Di sisi lain perusahaan dibantu untuk lebih cepat mendapat calon peserta magang kerja, kemudahan untuk memenuhi syarat dan sarana penunjang magang sesuai aturan yang berlaku serta konsultasi program dan pelaksanaan magang kerja.
4. Inovasi layanan ini didukung oleh Kementerian Tenaga Kerja RI, Asosiasi pengusaha Indonesia (Apindo), Bursa Kerja Khusus (BKK) disatukan SMK dan perguruan tinggi, dan Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FKJP) di Jatim.
5. Perusahaan yang menjadi anggota FKJP Jatim, yang secara aktif menyampaikan informasi kebutuhan magang kerja.

Melalui strategi penyediaan menu informasi magang kerja yang selalu update, konsultasi dan program bantuan pelaksanaan magang kerja bagi perusahaan secara terpadu baik langsung maupun online serta mendorong partisipasi aktif perusahaan, maka melalui inovasi ini, didapatkan memecahkan masalah sebagai berikut :

1. Kemudahan masyarakat terutama pencari kerja dan alumni dunia pendidikan dalam memperoleh informasi tempat magang kerja yang telah terverifikasi Dinas Provinsi maupun Kab/Kota
2. Kemudahan dan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan informasi calon peserta magang kerja, pemasangan lowongan untuk magang kerja, kurikulum dan perjanjian magang kerja sesuai aturan serta bantuan konsultasi magang kerja.
3. Kepastian legalitas informasi dan pelaksanaan magang kerja yang sesuai aturan yang berlaku
4. Wadah dan sarana untuk masyarakat maupun perusahaan, pencari kerja, lembaga pendidikan, lembaga pelatihan dan Disnaker Kab/Kota mendapatkan informasi magang kerja yang cepat, mudah dan aktual.
5. Konsultasi dan dampingan untuk mengarahkan pencari kerja/ alumni dunia pendidikan untuk mendapatkan ketrampilan/pengalaman yang berkualitas dan berstandar dan bagi perusahaan pengguna program magang.
6. Koneksitas dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) disatukan SMK, lembaga pelatihan kerja dan Disnaker Kab/Kota.

7. Adanya jaminan dan perlindungan baik peserta magang maupun kepada perusahaan pelaksana magang.

Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif

Beberapa hal yang menunjukkan bahwa inovasi ini kreatif dan inovatif, antara lain :

1. **Aspek Transparansi Publik.** Layanan ini mampu mereformasi administrasi pelayanan publik dimana informasinya dapat diakses melalui media online
2. Penyediaan Layanan **yang efektif dan efisien.** Layanan **ini mampu** memecahkan permasalahan jarak, ruang dan waktu dalam pelayanan informasi, konsultasi dan dampingan secara fisik terutama terkait kurikulum, perjanjian magang dan persetujuan dari Disnaker Provinsi/Kab /Kota
3. Memberi tambahan ketrampilan, kompetensi, pengakuan magang kerja yang berstandar untuk meningkatkan daya saing dan kualitas peserta magang kerja dan tenaga kerja di perusahaan, selain potensi penempatan kerja pasca magang kerja.
4. **Replikasi.** Mampu mendorong kab/kota untuk **mereplikasi menjadi standar layanan magang kerja di** di Disnaker Kab/Kota terutama daerah yang padat industri.
5. **Kerjasama.** Melalui Nota Kesepahaman dan Kerjasama (MoU) dengan FKJP dan di satuan pendidikan SMK dan Perguruan Tinggi serta lembaga latihan kerja.
6. **Meningkatkan pembentukan fórum jejaring pemagangan di kab/kota dalam menyediakan** tenaga kerja yang berkualitas dan program magang kerja mandiri di perusahaan.
7. **Menjadi Penjamin dan Informasi magang kerja yang Terpercaya.** Masyarakat dan perusahaan memiliki percaya yang tinggi terhadap informasi dan pelaksanaan magang karena telah terverifikasi dan aman.

Pelaksanaan dan Penerapan

Bagaimana strategi ini dilaksanakan?

Strategi utamanya dengan mendekatkan layanan dan mengoptimalkan fasilitas website www.infokerja-jatim.com (menu magang kerja) untuk mendorong partisipasi publik lebih aktif. Adapun lengkapnya pelaksanaan strategi inovasi ini sebagai berikut :

1. **Membangun Komitmen Organisasi.** Faktor penting utama terlaksananya layanan inovasi mengedepankan pentingnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, adanya standar pelayanan dan mengukur tingkat kepuasan masyarakat.
2. **Membangun suatu sistem informasi berbasis Teknologi Informasi** (menu magang kerja di www.infokerja-jatim.com). informasi dalam menu ini berisikan lowongan magang kerja, konsultasi dan bantuan pembuatan kurikulum berstandar (Standar Khusus/Standar Kompetensi Kerja Nasional Inonesia) serta perjanjian magang kerja serta sarana verifikasi persyaratan magang kerja yang terkoneksi ke Disnakertransduk Prov. Jatim dan Kab/Kota dimana lokasi perusahaan.
3. **Melatih pegawai pengelola layanan.** Bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan penyamaan

visi, misi dan persepsi melalui kegiatan outbond dan pelatihan teknis. Seluruh pegawai, petugas dan pejabat yang akan terlibat dalam pelayanan diwajibkan mengikuti kegiatan pelatihan ini.

4. **Membuat Janji Pelayanan**, yang sesuai dengan Standar Operation Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), serta Alur pelayanan.
5. **Sosialisasi dan Promosi**. Upaya sosialisasi dan promosi dilakukan melalui sarana penyebaran brosur, mengikuti pameran, forum HRD/Personalia dan melalui rapat pertemuan antar kab/kota, sekolah/ perguruan tinggi serta perusahaan pengguna tenaga kerja. Selain itu sosialisasi juga dilakukan melalui Media masa (kliping koran) dan beberapa spot iklan di media TV local yang tujuannya untuk penyebarluasan informasi dan **memperkuat citra pelayanan ketenagakerjaan dengan branding ' Jatim Pro Magang Kerja '.**
6. Kegiatan **bimbingan teknis** dalam pertemuan HRD dan personalia perusahaan bersama Forum Komunikasi Jejaring Pemanganan (FKJP) Jawa Timur dan di Kab/Kota.
7. **Nota Kesepahaman dan Kerjasama (MoU)** dengan Forum Komunikasi Jejaring Pemanganan (FKJP) Jawa Timur, pembentukan FKJP di kab/kota dan kerjasama dengan Apindo/BKK disatukan SMK/ perguruan tinggi dan Lembaga Latihan Kerja.
8. **Replikasi**. Melalui kegiatan pembinaan petugas, kegiatan konsultasi dan dampingan, pemahaman standar pelayanan dan dampak hasil layanan kepada dinas di kab/kota.

File Pendukung :

Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

1. Gubernur sebagai inisiator, DPRD Prov. Jatim yang membantu menunjang dalam anggaran, Kepala Disnakertransduk Prov. Jatim sebagai pembuat kebijakan dan pembina, Petugas Layanan yang terlatih yang langsung melayani pelanggan dan seluruh staf di bidang Pelatihan dan Produktivitas .
2. Sebanyak 38 Disnaker Kab/Kota se Jatim sebagai mitra dan penerima manfaat untuk replikasi
3. Forum Komunikasi Jejaring Pemanganan (FKJP) Jawa Timur dan Perusahaan aktif sebagai sebagai pengguna layanan.
4. Pencari kerja dan alumni dunia pendidikan sebagai pengguna layanan
5. Sekolah di satuan SMK, perguruan tinggi dan Lembaga Latihan sebagai mitra pengembangan jejaring bursa kerja/magang kerja.
6. Komisi Pelayanan Publik (KPP) yang memonitor layanan kepada masyarakat
7. Apindo dan Lembaga Internasional/ LSM sebagai pendamping dan motivator saat rintisan, pengembangan mitra serta replikasi model layanan.

Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

1. Penggunaan SDM untuk membangun sistem berbasis teknologi bekerjasama dengan perguruan tinggi, Disnaker Kab/Kota untuk replikasi dan pengkaderan serta penyediaan SDM internal agar program inovasi ini berkelanjutan dan mampu meningkatkan manfaat bagi masyarakat.
2. Aspek mobilisasi terpenting adalah implementasi komitmen pimpinan, petugas layanan, beserta staf layanan di Bidang Pelatihan dan produktivitas yang langsung berinteraksi dengan pengguna, yang secara mendasar **harus wajib memahami visi, misi tugas utamanya yaitu membantu masyarakat meningkatkan kualitas dan produktivitas serta memiliki ketrampilan dan**

kompetensi yang cukup untuk memasuki / daya saing di dunia kerja

3. Anggaran dari APBD khusus untuk promosi dan pengelolaan Magang Kerja Online sebesar Rp. 39,8 juta untuk pemeliharaan sarana/jaringan dan pembinaan kelembagaan pemagangan pada tahun 2014 dan bantuan anggaran dekonsetrasi APBN (pusat) untuk pengembangan SDM sebesar Rp. 1,275 Milyar. Dan sebesar Rp. 5,014 Milyar pada tahun 2015 untuk pengembangan SDM di beberapa FKJP Kab/Kota (Malang Raya, kab. Mojokerto, kab. Jombang, Kediri Raya dan FKJP Jawa Timur), diluar anggaran pembinaan SDM, pengadaan sarana komputer dan jaringan internet untuk sarana layanan Magang Kerja Online.

Tabel Anggaran Promosi dan Pengelolaan Bursa Kerja Online

Untuk Layanan Inovasi Jatim - ProMag

Jenis	Tahun 2014	Tahun 2015
Pembinaan SDM	665.000.000	698.600.000
Pengadaan Sarana IT/Komputer	-	25.000.000
Pemeliharaan Sarana/Jaringan	4.800.000	-
Operasional Layanan		
Pembinaan kelembagaan	35.000.000	-
Bantuan Pusat	1.275.000.000	5.014.064.000

Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?

1. Tersedianya layanan informasi, konsultasi terkait program pemagangan online
2. Jumlah anggota dan peserta konsultasi online terkait informasi pemagangan, konsultasi program pemagangan dan informasi lainnya setiap tahun meningkat.

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015
Peserta Pemagangan Industri Dalam Negeri	460 orang	950 orang
Konsultasi Terkai Pemagangan	247 orang	330 orang

3. Jumlah anggota perusahaan aktif yang melaksanakan magang mandiri sesuai dengan aturan/ketentuan normatif yang berlaku, setiap tahun meningkat. Perusahaan yang tergabung ke dalam Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FKJP) pada awal berdiri tahun 2007 sebanyak 20 perusahaan. Sampai dengan tahun 2015 jumlah perusahaan anggota FKJP mengalami perubahan dan cenderung meningkat (47 perusahaan), seperti terlihat dalam tabel berikut :

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015
Perusahaan anggota FKJP Prov.jatim	20 Perush	47 Perush
Perusahaan penyelenggara magang mandiri (CSR)	10 perush	12 perush

4. Jumlah lembaga baik sekolah SMK, Lembaga Latihan (BLK/swasta) dan lembaga lainnya yang tergabung dalam jejaring bursa/magang kerja setiap tahun meningkat.

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
BKK / SMK yang ter-gabung ke dalam FKJP	4 Kab/Kota	6 Kab/Kota	10 Kab/Kota	15 Kab/Kota
LPK / LPKS	3 Perush	5 perush	10 perush	12 perush

5. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pelayanan pemagangan untuk jaringan informasi kerja meningkat, 72,57 tahun 2014 dan 74,91 pada tahun 2015

6. Menjadi salah satu icon pencari kerja muda terdidik terutama di perkotaan untuk mencari informasi magang kerja yang terpercaya di website www.latmag-jatim.com, serta menjadi rujukan legalitas informasi magang kerja dan perusahaan penyelenggara magang yang legal.

Jenis Data	Tahun 2014	Tahun 2015
Informasi Lowongan Magang Kerja	3.782 orang	1.285 orang
Jumlah Perusahaan Mitra Pemagangan	20 Perush	47 Perush
Layanan Konsultasi Off/Online	247 orang	330 orang
Penempatan Peserta Magang Kerja	600 orang	1.180 orang
Jumlah mitra jaringan bursa kerja	4 lembaga FKJP	5 lembaga FKJP

Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?

Beberapa upaya telah dilakukan, selain berdasar pada motto **budaya kerja (Aktual, Berkualitas dan Aman)** yang telah ada serta **spirit** untuk terus memperbaiki diri agar mencapai kepuasan pelanggan, secara kualitas upaya menjaga pelayanan, memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan dilakukan umum dilakukan melalui cara :

1. Rapat, pelatihan dan bimbingan harian

Untuk memantau kegiatan dilakukan melalui rapat bulanan. Dalam kegiatan rapat juga dilakukan kegiatan pelatihan aplikasi dan bimbingan guna melaksanakan rencana program,

mengecek, mendata dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan serta aksi untuk merevisi rencana, pelaksanaan dan program-program pengukuran kepuasan pelanggan.

2. Inspeksi

a. Internal melalui aktivitas ini dilaksanakan baik secara manual maupun melalui program secara online, guna memudahkan mendapatkan data dan informasi yang aktual. Formulir yang digunakan adalah buku tamu di resepsionis, laporan kunjungan job canvassing / monitoring, formulir laporan informasi pasar kerja berdasar data pencari terdaftar, lowongan, penempatan, menu konsultasi karir dan aduan/keluhan pengguna online.

b. Eksternal melalui kunjungan ke perusahaan pelaksana magang, peserta magang dan melalui sarana aduan masyarakat di website (www.latmag-jatim.com)

3. Mengumpulkan dan merespon pendapat dan keluhan

Menggunakan data dari kotak aduan (manual dan online).

a. Kotak Manual berisikan formulir aduan dan saran

b. Kontak Online berisikan aduan, petugas penanggungjawab dan jawaban aduan menggunakan balasan email.

c. Kunjungan monitoring dan evaluasi bagi ke peserta magang dan pengguna/perusahaan

4. Survey tingkat kepuasan pengguna secara rutin

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilaksanakan setiap tahun kepada pengguna layanan, baik kepada pihak pencari kerja maupun perusahaan.

Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Inovasi "Jatim-ProMag"

No	Tahun 2014 Indek/Kategori	Tahun 2015 Indek/Kategori	Keterangan
1	72,57 / Baik	74,91/ Baik	IKM Bidang Pelatihan dan Produktivitas

Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?

1. **SDM petugas** terhadap penggunaan Teknologi Informasi (sarana internet) masih terbatas.
2. **Mind set dan terbatasnya kepedulian** petugas di dinas yang membidangi ketenagakerjaan kab/kota dampak sering berpindah tugas atau minimnya dukungan dan komitmen organisasi.
3. Pemahaman **masyarakat terutama di daerah masih sangat kurang terhadap Teknologi Informasi** dan pemahaman instant masyarakat terhadap tahapan pencapaian dan kualitas kompetensi keahlian dalam bekerja.
4. Masih banyak **perusahaan yang belum paham dan kurang** menghargai standar kompetensi kerja yang dampaknya untuk menempatkan tenaga kerja secara tepat (the right man in the right

job) dan peningkatan produktivitas kerja.

5. **HRD/personalia** pihak pencari tenaga kerja masih jarang mengisi uraian spesifikasi dan syarat jabatan pekerjaan, keterbatasan kemampuan dalam membuat kurikulum, perjanjian kerja dan mengorganisir kegiatan magang yang sesuai aturan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala :

1. Pelatihan **on the job training**, melatih tenaga muda bekerjasama dengan pihak ketiga untuk perubahan mind set, **maintance program** ([www. www.latmag-jatim.com](http://www.latmag-jatim.com)) dan promosi mengajak partisipasi semua stakeholder untuk meningkatkan jejaring informasi magang kerja.
2. Membuat **Standar Operasional Prosedur (SOP)** pelayanan dasar penempatan tenaga kerja sebagai tahapan penting untuk meningkatkan pelayanan dan hasil penempatan tenaga kerja.
3. **Promosi replikasi** ke disnaker kab/kota terutama di daerah perkotaan, padat industri dan memiliki petugas latihan kerja yang memadai.
4. **Kerjasama** dengan FKJP dan Bursa Kerja di sekolah kejuruan (SMK), Balai latihan kerja, perguruan tinggi serta dengan Dinas di Provinsi (Dinas Pendidikan serta Dinas Komunikasi dan Informasi) untuk membantu penyebarluasan informasi magang dan kompetensi kerja
5. **Mengadakan bimbingan teknis**, pertemuan rutin dan kunjungan ke perusahaan secara khusus melakukan bimbingan kepada HRD/personalia untuk memberikan informasi uraian spesifikasi, syarat jabatan secara lengkap, pengenalan kurikulum magang berbasis standar khusus/SKKNI dan perjanjian magang kerja.

Dampak dan Keberlanjutan

Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?

Dengan inovasi layana informasi dan magang kerja, sangat banyak dan bermanfaat diantaranya :

1. **Mendekatkan dan meningkatnya pelayanan** di jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan merupakan pendekatan baru yang dilakukan dinas ditingkat provinsi dalam rangka perbaikan pelayanan yang **lebih bersifat proaktif (promotif), informatif dan partisipatif dan berbasis e-government**
2. **Layanan konsultasi secara online** bagi pencari kerja dan masyarakat, terkait informasi magang dan lowongan magang kerja.
3. Masyarakat ikut berpartisipasi langsung menyampaikan apresiasi, pengaduan dan saran dalam **menu saran dan aduan layanan online**.
4. **Adanya efisiensi dari segi waktu dan biaya.** kebutuhan informasi dan pendaftaran lowongan dan program magang kerja dari perusahaan cukup terdaftar di layanan ini untuk disebarluaskan ke 38 kab/kota serta jejaring bursa kerja lainnya, selain diinformasikan melalui media sms gateway, media email dan media social (facebook dan twitter) serta kegiatan bursa kerja. Pencari kerja/alumni dunia pendidikan juga mendapat peluang lebih banyak untuk akses informasi kerja, pelatihan, mengenal standard profesi, peta kompetensi dan tips memasuki dunia kerja/ magang kerja.

5. **Layanan pencarian kebutuhan recruitment calon peserta magang** (*job search dan job matching*) secara online bagi anggota perusahaan.
6. **Informasi magang kerja terverifikasi dan terlindungi.** Masyarakat mendapatkan informasi kerja yang telah terverifikasi, terjamin legalitasnya dan terlindungi dari penipuan serta bebas biaya, artinya setiap informasi magang kerja telah terverifikasi dan aman dari penipuan serta sesuai dengan aturan yang normative dan legal.
7. **Meningkatnya kualitas pelayanan petugas pelatihan dan magang kerja di Disnaker kab/kota.**
8. **Meningkatnya jumlah informasi lowongan magang kerja dan jumlah perusahaan peserta magang kerja sebagai anggota,** sebagai bahan untuk membantu proses lanjutan yakni penempatan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran di Jawa Timur.

Tabel Manfaat Hasil Kegiatan (Out Come) Layanan Jatim ProMag

Jenis Data	Hasil Manfaat		Keterangan
	Tahun 2014	Tahun 2015	
Informasi Lowongan Magang Kerja di Perusahaan	600 orang	1.180 orang	Naik 96.6%
Jumlah Perusahaan Mitra Pemagangan	20 Perush	47 Perush	Naik 135%
Layanan Konsultasi Off/Online	247 orang	330 orang	Naik 33.60%
Penempatan Peserta Magang Kerja	556 orang / 92,67 %	1.110 orang / 94,07 %	Naik 1.4%
Jumlah mitra jaringan bursa kerja	4 lembaga FKJP	5 lembaga FKJP	Naik 25%

9. Meningkatnya peluang **penempatan tenaga kerja, 94.07% pasca magang peserta langsung diterima bekerja di tempat perusahaan magang kerja. (data FKJP tahun 2015)**

10. Menjadi referensi bagi pencari kerja, perusahaan, model dampingan disnaker kab/kota se Jatim dan kunjungan studi banding pejabat, DPRD, ILO, Bursa Kerja disatuan SMK, Carer Center Perguruan Tinggi serta Dinas yang membidangi ketenagakerjaan setingkat provinsi dan Kemenaker RI.

11. Menjadi **satu-satunya model** pengembangan layanan informasi dan konsultasi magang kerja serta pembinaan pejabat pelatihan kerja

Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?

Inovasi layanan ini sangat memungkinkan untuk direplikasi dan berkelanjutan. Model ini sudah Standar Pelayanan Publik (SPP), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan memiliki jaminan kerjasama dengan Forum Komunikasi Jejaring Pemanganan (FKJP) sebagai penerima peserta

magang kerja diperusahaan.

1. Dijadikan **program andalan** yang berkontribusi terhadap pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di Dinas Provinsi atau Dinas yang membidangi ketenagakerjaan di Kab/Kota.
2. Dikembangkan koneksitasnya dengan lembaga bursa dan penempatan tenaga kerja
3. **Pengembangan kerjasama melalui MOU** dengan Diknas Prov. Jatim, Kemenaker RI, Dikti dan Lembaga penyedia lowongan kerja berskala internasional (provider lowongan kerja swasta), Apindo serta disatuan pendidikan SMK/Perguruan Tinggi, guna menyambut dan mengisi peluang kerja di pasar kerja ASEAN.
4. **Promosi layanan, kaderisasi dan program konsultasi online** cukup membantu untuk keberlanjutan model layanan ini
5. Mengembangkan layanan berbasis **smartphone** melalui aplikasi google play untuk memudahkan kecepatan dan update informasi di tangan pencari kerja serta **sms gateway** untuk layanan pencari kerja di pedesaan
6. Program pilot project di Disnaker Kab/Kota, diutamakan di daerah padat industri dan memiliki komitmen tinggi dan telah terbentuk FKJP kab/kota.
7. Evaluasi dan perbaikan layanan yang berkelanjutan untuk mengukur hasil dan dampak layanan di masyarakat

Rekomendasi ke depan untuk model ini sebagai berikut:

1. Perlu dilanjutkan dan diperluas sasaran unit pelayanan publik lainnya sebagai bagian dari percepatan reformasi birokrasi melalui peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Agar dikaitkan secara langsung dengan capaian IKU (Indeks Kinerja Utama) organisasi dan melaksanakan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang spesifik terhadap pengguna langsung layanan, sehingga kemajuan peningkatan kualitas pelayanan dapat diukur.
3. Diselenggarakan bimbingan ke unit pelayanan publik pemagangan di Dinas Kab/Kota yang belum melaksanakan model ini untuk diduplikasi atau saling belajar.
4. Memperkuat kerjasama antar lembaga, antar petugas pengantar kerja / pengelola bursa kerja, stakeholder pengguna / perusahaan dan Kemenaker RI terutama dalam pengembangan Pusat Informasi Pemagangan (PIP) dalam kerangka sistem informasi pemagangan nasional

Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?

Pengalaman umum dari proses pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut :

1. Nilai **slogan Magang Dulu Baru Kerja Jatim** mendorong **partisipasi, kerjasama dan kemitraan** antara para pihak merupakan dorongan kuat untuk mempercepat pelaksanaan keberhasilan model ini.
2. Meningkatkan nilai **pelayanan publik** dan **perubahan terhadap budaya kerja** terutama kristalisasi motto budaya kerja lembaga yang **Aktual, Berkualitas dan Aman** dengan konsep pelayanan publik yang cepat, murah, mudah dan aktual (faster, cheaper, easier, newer)
3. Adanya efisiensi dari segi waktu dan biaya, karena kebutuhan informasi lowongan kerja, dimana perusahaan cukup terdaftar di layanan ini

4. Mendorong pegawai paham perkembangan Teknologi Informasi
5. Meningkatkan pelayanan yang lebih cepat, murah dan aktual dimana Informasi akan lebih mudah dan cepat melalui sarana online dan smartphone.
6. Data dan informasi tersaji secara terpadu serta memudahkan dalam pembuatan laporan perkembangan situasi pasar kerja
7. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian perusahaan untuk menyumbang perbaikan kualitas SDM menuju tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten
8. Informasi dan konsultasi mudah diperoleh dan diakses dimana saja karena didukung sarana Teknologi Informasi